

ABSTRAK

Eka Linda Afinia Nirmala, 1730310019, Pemaknaan *Mahabbah* Pada Penari Sufi (*Whirling Dervish*) Di Rumah Cinta Tari Sufi Kudus.

Mahabbah merupakan fitrah dari seseorang sebagai makhluk Allah SWT yang berakal dan berperasaan. Namun, *mahabbatullah* merupakan tujuan tertinggi dalam kehidupan manusia. *Mahabbah* menjadi konsep utama yang menunjukkan pengabdian seorang Hamba kepada Allah SWT. Problematika *mahabbah* dapat kita amati dari pemberitaan permasalahan *mahabbah* dalam keseharian yang dapat dilihat dari berbagai fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan, cara pengimplementasian serta dampak ketidakmampuan para penari sufi (*whirling dervish*) dalam menerapkan *mahabbah* pada keseharian. Kelebihan dari penelitian ini adalah responden memiliki kehidupan dan keseharian yang berbeda dan setting tempat belum pernah diteliti sebelumnya. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara *field reseach*, setting penelitian berada di Rumah Cinta Tari Sufi Kudus. Dengan subjek penelitian para penari sufi (*whirling dervish*). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa para penari sufi memaknai *mahabbah* dengan makna “Hanya Allah dan untuk Allah SWT.” *Mahabbah* adalah sebuah wasiat; yaitu kehendak-Nya untuk memberikan rahmat kepada hamba-Nya. Kurangnya *mahabbah* dalam kehidupan dapat menimbulkan beberapa hal negatif, antara lain berkurangnya keimanan, munculnya kecenderungan-kecenderungan negatif dalam diri, munculnya rasa permusuhan, tidak adanya rasa saling menyayangi, dan kurangnya perilaku kerjasama antar makhluk Allah SWT.

Kata kunci: *Mahabbah*, Tari Sufi, Rumah Cinta Tari Sufi Kudus, Penari Sufi, *Whirling Dervish*